

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan pendidikan di era globalisasi saat ini tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pemerintah perlu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Mutu dan kualitas pendidikan dapat terhambat karena rendahnya motivasi peserta didik. Motivasi belajar peserta didik tidak hanya muncul dari diri sendiri tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Proses belajar tidak akan berjalan secara maksimal apabila peserta didik tidak mempunyai motivasi tinggi untuk belajar. Baik buruknya motivasi peserta didik untuk belajar tidak dapat dilepaskan dari peranan guru.

Dunia pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD), menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar dan motivator bagi peserta didik. Guru dalam pembelajaran juga berperan sebagai fasilitator yang memandu dan mengarahkan peserta didik untuk belajar, sehingga guru dapat mengoptimalkan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari berbagai sumber secara

terencana. Pesan tersebut dapat berupa tulisan, suara, gambar atau gambar bergerak. Penggunaan media yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan aktif. Guru seringkali mengalami kesulitan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran sehingga peserta didik terkesan bosan saat pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat terjadi diberbagai mata pelajaran, tidak terkecuali mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang banyak menekankan pada pemahaman dan penemuan. Pemahaman dapat diperoleh dari pemecahan suatu masalah dengan penemuan terbimbing. Penemuan terbimbing tersebut dilakukan oleh peserta didik melalui pengalaman langsung. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar apabila diterapkan secara baik maka dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih banyak mengenal, memahami, dan menemukan kejadian atau peristiwa yang terjadi di alam sekitar, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan lebih bermakna. Di Sekolah Dasar, pembelajaran IPA yang dilakukan saat ini sering mengalami kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di 3 sekolah yaitu SDN 1 TGJ, SDN 1 PKC, dan SDN TJL kendala yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain

(1) kurangnya pemahaman guru mengenai metode, model dan pendekatan pembelajaran, sehingga pembelajaran masih menggunakan metode konvensional (metode ceramah), (2) penggunaan bahan ajar yang kurang menarik dan kurang bervariasi, (3) minimnya penggunaan media saat proses pembelajaran yang disebabkan belum banyak tersedianya media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Guru kelas V di SDN 1 TGJ, SDN 1 PKC, dan SDN TJL juga memberikan penjelasan bahwa pada mata pelajaran IPA materi proses daur air yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014, guru menyampaikan materi pembelajaran melalui metode ceramah dan menggunakan media gambar yang ada pada buku teks sebagai alat untuk memberikan gambaran proses daur air. Guru juga menyatakan bahwa pembelajaran pada materi tersebut belum sepenuhnya dapat dimengerti oleh peserta didik. Penggunaan media gambar belum mampu membuat peserta didik antusias pada saat mengikuti pelajaran IPA di kelas, karena peserta didik belum memiliki gambaran nyata tentang bagaimana proses daur air.

Pemahaman peserta didik yang kurang, mengenai proses daur air berdampak pada perolehan hasil belajar peserta didik yang rendah. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dikarenakan belum adanya media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi proses daur air. Peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas cenderung diarahkan untuk membaca dan menulis materi yang dipelajari,

sehingga dengan menggunakan media pembelajaran tersebut guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Kepala Sekolah di SDN 1 TGJ, SDN 1 PKC, dan SDN TJL juga menyatakan hal yang sama, bahwa media pembelajaran materi proses daur air di kelas V masih terbatas. Beliau menyatakan bahwa sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut berupa laptop, LCD dan *Uninterruptible Power Supply* (UPS), tetapi guru belum dapat memanfaatkannya dengan maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan menggunakan laptop, LCD dan *Uninterruptible Power Supply* (UPS).

Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti berupa perangkat lunak (*software*). Perangkat lunak (*software*) dapat berupa *Microsoft Office*, *Macromedia Flash 8*, *Adobe Flash*, *Corel Draw*, dan lain-lain. Berdasarkan macam-macam perangkat lunak tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer dan android yang terbuat dari *adobe flash* untuk menjelaskan materi proses daur air. Media pembelajaran berbasis *adobe flash* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menayangkan gambar, suara, dan animasi. Gambar, suara dan animasi yang terdapat di dalam *adobe flash* digunakan sebagai ilustrasi kejadian dari materi yang dipelajari yaitu materi proses daur air.

Proses daur air merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA yang menjelaskan terjadinya hujan. Penggunaan media audio

visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* digunakan untuk memberikan gambaran konkrit mengenai proses terjadinya hujan kepada peserta didik. Penggunaan media tersebut membuat peserta didik memahami konsep daur air dengan jelas dan tepat. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik, memotivasi belajar, menumbuhkan minat, dan memberikan pemahaman konsep kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan efisien.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA kelas V SD?
2. Bagaimana respon guru dan respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA kelas V SD?
3. Apakah terdapat pengaruh pengembangan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA kelas V SD?

### C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA kelas V SD.
2. Mengetahui respon guru dan respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA kelas V SD.
3. Mengetahui pengaruh pengembangan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA kelas V SD.

### D. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peserta didik

Media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran IPA dapat digunakan oleh peserta didik sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, memotivasi belajar, menumbuhkan minat, dan memberikan pemahaman konsep kepada peserta didik.

2. Bagi guru

Guru dapat memperoleh media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* yang baru dan lebih efektif sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

3. Bagi sekolah

Menambah tersedianya media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash* yang dapat digunakan pada proses belajar.

4. Bagi peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash*.
- b. Mendapatkan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash*.
- c. Menerapkan ilmu yang sudah didapatkan oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual materi proses daur air berbasis *adobe flash*.